

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian, metode penelitian sangat penting karena hasilnya akan efektif dan akurat jika mengikuti prosedur. Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting karena metode yang digunakan akan mempengaruhi validitas dan keandalan hasil penelitian.⁸⁸ Adapun metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian studi kepustakaan atau *library research* karena peneliti mempelajari sesuatu yang sudah ada (kepustakaan) dari sudut pandang yang berbeda. Studi kepustakaan ini menerapkan sumber data berupa jurnal, buku, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.⁸⁹

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Lakukan pengamatan. Untuk kajiannya, peneliti fokus pada penguraian ayat-ayat Al-Fatihah di akun YouTube GusMus Channel.
- b. Mengumpulkan bahan penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan berupa informasi atau data dari resensi, buku, jurnal, hasil laporan penelitian, dan lain-lain.
- c. Membaca bahan pustaka. Peneliti harus aktif dan kritis mencari informasi dalam bacaan untuk mengembangkan ide-ide yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas.
- d. Membuat catatan.

Tahap ini termasuk tahap yang penting. Setelah membaca materi harus ditulis atau dicatat kemudian diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maud'u'i* atau tafsir tematik. Metode tafsir *maud'u'i* yaitu metode tafsir dengan melibatkan tema Al-Qur'an

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Pemikiran Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).h.2

⁸⁹ M.Iqbal Hasan, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).h.19

tertentu untuk menyelidiki subjek terkait dengan tema penelitian dan menyusunnya menjadi konsep yang lengkap dan terorganisir.⁹⁰

B. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu KH. A. Mustofa Bisri dan juga penafsiran surat Al-Fatihah oleh beliau.

C. Sumber Data

Sumber penelitian yaitu bahan dimana data penelitian itu diperoleh.⁹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari objek kajian penelitian sebagai sumber informasi. Peneliti menggunakan data primer berupa tafsir Al-Ibriz karya KH. Bisri Mustofa serta penafsiran Gus Mus di channel youtube GusMus Channel

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah keterangan pelengkap dalam penelitian, yang dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, internet, dan lain-lain, serta dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh hasil penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penting penelitian selanjutnya mengenai teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data. Langkah ini mempengaruhi proses analisis data dan penarikan kesimpulan dari penelitian sehingga tidak terjadi kesalahan karena dapat mempengaruhi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai teknik pencatatan melalui dokumentasi.

1. Dokumentasi

Setelah melakukan pengamatan terhadap akun youtube GusMus Channel, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan

⁹⁰ M.Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018).h.57-58

⁹¹ Suharsiwi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006).

dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat catatan fenomena berupa kata-kata, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merekam kejadian baik berupa kata-kata, gambar, atau hasil karya seseorang. Langkah ini dirancang untuk menemukan informasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku, majalah.⁹²

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dikarenakan objek penelitian berasal dari media sosial youtube. Untuk itu diperlukan adanya bukti valid berupa video yang berkaitan dengan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan dokumentasi dengan mengunggah tangkapan layar (*screenshot*) tentang penafsiran surat Al-Fatihah di akun youtube GusMus Channel.

E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti berusaha untuk mengatur dan mengolah data dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca.⁹³ Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuang data yang tidak relevan dan meringkas, memilih, dan menyusun aspek-aspek yang paling penting sesuai dengan tema penelitian. Peneliti harus mereduksi data secara terus menerus untuk membuat catatan inti dari data yang diperoleh. Untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh, peneliti harus terus menerus melakukan reduksi data.⁹⁴

Tujuan reduksi data adalah agar data dan informasi yang terkumpul dari sumber data lebih mudah dipahami.⁹⁵ Peneliti akan dapat mengumpulkan data tambahan dan mencari data tambahan dengan gambaran yang lebih jelas yang diberikan oleh sedikit data

⁹² Sugiyono, *Metode Pemikiran Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*,329

⁹³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).h.121-122

⁹⁴ Zaki Mirshad, "Motivasi Konsumsi Islam Versus Sekuler: Studi Komparatif Pemikiran Al Ghazali Dan Abraham Maslow," *Tesis*, 2014, 61.

⁹⁵ Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2018): 48.

tambahan. Kompleksitas temuan penelitian meningkat dengan jumlah data yang dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Data disajikan sedemikian rupa sehingga dapat dilihat secara keseluruhan atau sebagian. Peneliti berusaha mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan objek penelitian pada saat ini, jika tidak dikategorikan data bertumpuk-tumpuk berakibat sulit untuk mengambil kesimpulan yang tepat.⁹⁶

3. Analisis Data

Tahap terakhir yaitu analisis data. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini akan ditelaah dengan menggunakan *etnografi virtual*, yaitu metode analisis yang mengumpulkan data dari informasi yang tersedia secara online dan bukan melalui wawancara dan survei.⁹⁷ Metodologi penafsiran yang disampaikan oleh Gus Mus kemudian dianalisis dengan menggabungkan data tersebut dengan tambahan data pendukung berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

Langkah-langkah yang digunakan, diantaranya:

- a. Mendeskripsikan biografi dari Gus Mus, yang meliputi Riwayat hidup, perjalanan intelektual, dan karya-karya beliau
- b. Mendeskripsikan channel youtube yang berisi penafsiran surat Al-Fatihah Gus Mus, yaitu GusMus Channel.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisa aspek tafsir yang disampaikan berupa metode dan corak penafsiran.
- d. Menarik kesimpulan secara deduktif atas data-data yang bersifat umum untuk menarik kesimpulan khusus

⁹⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).h.93

⁹⁷ Moch Choirul Arif, "Etnografi Virtual Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual," *Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2012): 172–73.